

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep materi bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 2A SDN Tambun 05 terjadi peningkatan setelah diterapkannya model *Problem Based Learning*, dengan nilai rata-rata meningkat dari 61,42 menjadi 84,71. Sementara itu, pada siswa kelas 2B SDN Tambun 05 yang menggunakan model *Think Pair Share*, nilai rata-rata juga mengalami peningkatan dari 70,25 menjadi 79,85.

Hasil analisis uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai Signifikasi sig.(2-tailed) sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa materi bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Think Pair Share*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Perbandingan Pemahaman Konsep Materi Bilangan Bulat Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan *Problem Based Learning* dan *Think Pair Share* Siswa Kelas 2 SDN Tambun 05”, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti untuk mengembangkan ide demi kemajuan pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, yaitu:

1. Bagi siswa, penggunaan model *Problem Based Learning* dan *Think Pair Share* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan dapat membantu dalam memahami konsep materi bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan.
2. Bagi guru, kedua model *Problem Based Learning* dan *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai variasi dalam proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya terkait model pembelajaran dan pemahaman konsep, pada materi atau jenjang kelas yang berbeda. Selain itu, model *Think Pair Share* dalam penelitian ini masih menyajikan masalah dalam bentuk soal abstrak. Oleh karena itu, disarankan agar model tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyajikan masalah kontekstual atau pertanyaan berbasis situasi nyata pada tahap *Think*, agar pemahaman konsep siswa dapat terbentuk secara lebih konkret dan bermakna.

